



Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pengembangan Ekosistem UMKM melalui Media Website di Desa Purworejo

Empowering Youth Organizations in Developing the UMKM Ecosystem through Website Media in Purworejo

Wenti Ayu Sunarjo¹, Ari Putra Wibowo^{2*}, Amalia Ilmiani³, Audrey Elvina Khoirunnisa⁴, Supajar Bayu Aji⁵, Agus Setiawan⁶, Wafa Khansa Fadhilah⁷, Sara Silvia⁸

^{1,4-8} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan, Indonesia

² Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Widya Pratama, Indonesia

³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan, Indonesia

Email : <mailto:ariputra.stmikwp@gmail.com>

*Penulis Korespondensi: <mailto:ariputra.stmikwp@gmail.com>

Article History:

Naskah Masuk: 11 November 2025;

Revisi: 25 November 2025;

Diterima: 14 Desember 2025;

Tersedia: 16 Desember 2025;

Keywords: community empowerment, MSME, participatory approach, village development, website-based marketing.

Abstract: The community service program in Purworejo Village, Sragi District, Pekalongan Regency, was implemented to enhance the capacity of local MSME actors in utilizing digital technology as a modern marketing tool. The program adopted a participatory approach involving youth organizations, business actors, village authorities, and the implementation team in every stage of the activity. Assistance included field observation, data collection, content development training, and the creation of a dedicated MSME website as a shared promotional platform. The results indicate significant social changes within the community, including improved digital literacy, stronger awareness of the importance of technology-based marketing, the emergence of local youth as digital facilitators, and the development of collaborative working patterns in managing digital media. These findings reinforce that participatory-based mentoring can strengthen community capacity in adopting technology, consistent with theoretical perspectives that position the community as key agents of local development. Therefore, the program not only produced a functional digital product in the form of an MSME website but also laid the foundation for a more adaptive, competitive, and sustainable village economic ecosystem..

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Purworejo, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pemasaran modern. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan Karang Taruna, pelaku usaha, perangkat desa, dan tim pelaksana secara aktif dalam setiap tahapan. Pendampingan mencakup observasi, pengumpulan data, pelatihan penyusunan konten, hingga pengembangan website UMKM desa sebagai media promosi bersama. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan sosial yang signifikan, antara lain meningkatnya literasi digital masyarakat, kesadaran baru mengenai pentingnya pemasaran berbasis internet, munculnya pemuda lokal sebagai fasilitator digital desa, serta berkembangnya pola kerja kolaboratif dalam pengelolaan media digital. Temuan ini menegaskan bahwa pendampingan berbasis partisipasi mampu memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengadopsi teknologi, selaras dengan literatur yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama perubahan pembangunan lokal. Dengan demikian, program ini tidak hanya menghasilkan produk digital berupa website UMKM, tetapi juga membangun fondasi bagi pengembangan ekonomi desa yang lebih adaptif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemasaran Berbasis Website, Pembangunan Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Pendekatan Partisipatif, UMKM.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam bidang ekonomi dan pemasaran (Barus et al. 2024). Internet telah menjadi sarana utama penyebaran informasi sekaligus media komunikasi yang mampu menghubungkan pelaku usaha dengan konsumen tanpa batas geografis (Sachrir and Mustari 2025). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi internet yang terus berkembang adalah penggunaan website sebagai media eksposur, identitas digital, dan promosi usaha (Ramahdani et al. 2021). Website memungkinkan pelaku usaha menampilkan profil usaha, katalog produk, nilai tambah, hingga informasi penting lainnya secara terbuka dan dapat diakses kapan saja oleh masyarakat luas (Arifin 2016).

Dalam konteks pengembangan ekonomi lokal, website dapat berperan sebagai sarana untuk memperkenalkan potensi desa, mempublikasikan produk unggulan, serta membuka jaringan pemasaran yang lebih luas bagi pelaku UMKM (Amalia et al. 2024). UMKM memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja, menciptakan peluang usaha baru, dan memperkuat perekonomian domestik (Yolanda 2024). UMKM merupakan sektor usaha yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM tumbuh dan berkembang sebagai usaha perorangan maupun badan usaha yang mampu membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat struktur ekonomi domestik (Sofyan S. 2017).

Namun demikian, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi keterbatasan dalam mengakses teknologi digital, sehingga perkembangan usahanya belum optimal (Pratamansyah 2024). Permasalahan tersebut salah satunya terjadi karena sistem usaha masih dilakukan secara konvensional dan minim adaptasi terhadap tren pemasaran berbasis teknologi (Huda et al. 2025).

Desa Purworejo yang terletak di Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, merupakan salah satu wilayah dengan penduduk yang mayoritas berprofesi sebagai petani, wiraswasta, pekerja industri rumahan, serta pelaku UMKM. Berbagai produk unggulan UMKM di Desa Purworejo di antaranya bergerak pada sektor kuliner, fashion, kerajinan, dan furnitur. Meskipun memiliki potensi produk yang kuat, sebagian besar pelaku UMKM masih menjalankan usaha secara tradisional sehingga belum mampu bersaing secara maksimal di era kompetisi digital. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan pendampingan dan transformasi digital sebagai upaya meningkatkan daya saing UMKM lokal.

Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan di tingkat desa memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan masyarakat, termasuk dalam membangun ekosistem UMKM yang lebih maju dan adaptif terhadap teknologi (Maghfiro 2025). Melalui pendampingan pembuatan website bagi pelaku UMKM, Karang Taruna diharapkan mampu menjadi fasilitator dalam mendorong pemanfaatan teknologi digital yang efektif, meningkatkan jangkauan pemasaran, memperkuat branding, serta memberikan akses informasi produk yang lebih luas kepada Masyarakat (Wahyudi et al. 2025). Pemanfaatan website sebagai media pemasaran UMKM di Desa Purworejo diharapkan menjadi solusi untuk menghadapi persaingan pasar yang semakin terbuka, sekaligus mendukung tumbuhnya ekosistem usaha lokal yang berdaya saing, profesional, dan modern.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang menempatkan Karang Taruna, pelaku UMKM, perangkat desa, serta tim pelaksana sebagai bagian yang terlibat langsung dalam setiap proses kegiatan (Fitriyani, Rahmawati, and Walinegoro 2023). Pendekatan ini dipilih agar pelaksanaan program tidak hanya menghasilkan produk akhir berupa website UMKM Desa Purworejo, tetapi juga memberikan pengalaman belajar bagi masyarakat melalui keterlibatan aktif dalam observasi, penyusunan rencana, pengumpulan data, hingga proses penyusunan konten dan pengembangan sistem informasi. Dengan demikian, proses pemberdayaan tidak berjalan satu arah, melainkan melalui kerja sama, diskusi, dan penguatan peran setiap unsur desa.

3. HASIL

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Purworejo, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan pendampingan yang menempatkan Karang Taruna sebagai mitra utama sekaligus penggerak proses pemberdayaan. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, di mana Karang Taruna tidak hanya menjadi penerima hasil program, tetapi berperan aktif dalam setiap tahap kegiatan. Mulai dari pengumpulan informasi UMKM, penyusunan rencana kerja, koordinasi teknis, hingga proses penyusunan konten digital dan pengembangan website, seluruh kegiatan dirancang agar mereka memiliki pengalaman langsung dalam memanfaatkan teknologi untuk pengembangan ekonomi lokal.

Selama kegiatan berlangsung, proses pendampingan dilakukan secara kolaboratif melalui dialog, diskusi, dan perumusan keputusan bersama antara tim pelaksana, perangkat

desa, Karang Taruna, serta pelaku UMKM. Pola kerja yang komunikatif ini membuat setiap tahapan dapat dipahami dan dijalankan secara bertanggung jawab oleh seluruh pihak yang terlibat. Selain menghasilkan media digital berupa website sebagai sarana promosi UMKM, kegiatan ini juga mendorong peningkatan pemahaman serta keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai bagian dari strategi pemasaran modern. Dengan demikian, program tidak hanya memberikan output pada aspek fisik, tetapi juga memperkuat kesiapan komunitas desa untuk melanjutkan dan mengembangkan hasil pendampingan secara mandiri pada masa mendatang.



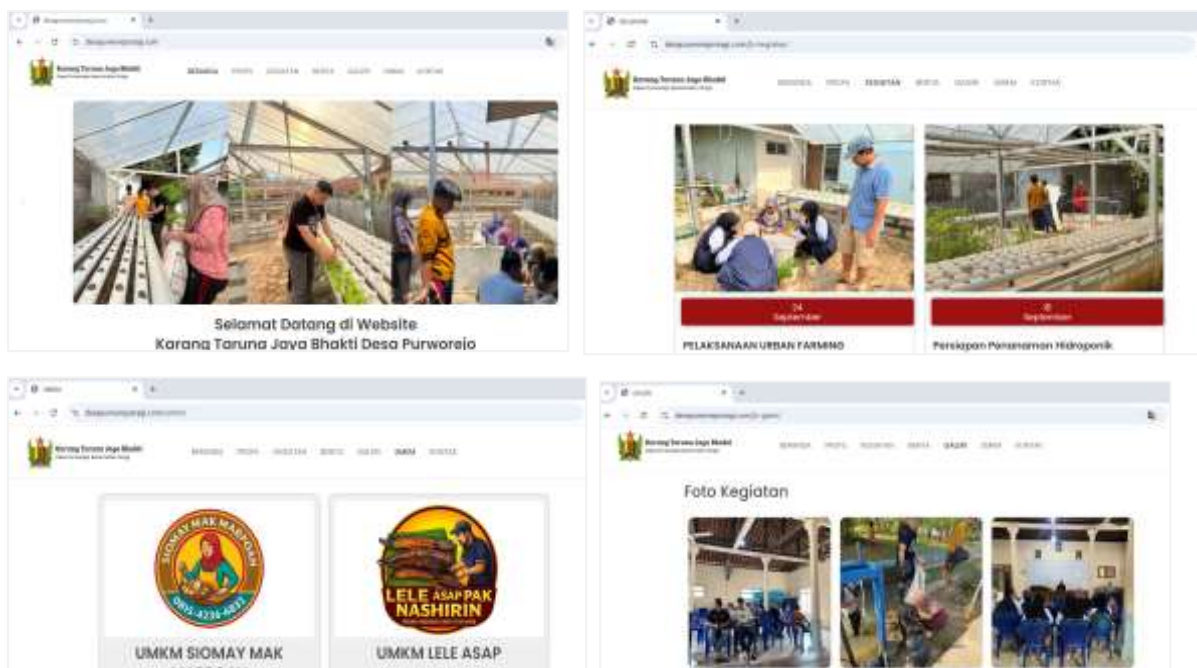
Gambar 1 Tim pelaksana kegiatan melakukan observasi dan identifikasi pad UMKM.



Gambar 2 FGD Tim pelaksana kegiatan dengan perangkat Desa, Karang Taruna dan UMKM.



Gambar 3 Serah terima website kepada Karang Taruna dan Perangkat Desa.



Gambar 4 Tampilan website Karang Taruna dan UMKM Desa Purworejo.

Hasil kegiatan menunjukkan terjadinya perubahan sosial yang nyata dalam komunitas Karang Taruna dan pelaku UMKM Desa Purworejo Kecamatan Sragi. Beberapa perubahan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Munculnya kesadaran baru tentang pentingnya digitalisasi UMKM sebagai bagian dari strategi pemasaran modern.

Sebelum pendampingan dilakukan, sebagian besar pelaku usaha di desa hanya mengandalkan promosi tradisional melalui jaringan pertemanan, pemasangan spanduk, atau informasi dari mulut ke mulut. Mereka menganggap pemasaran digital sebagai sesuatu yang sulit, mahal, atau hanya relevan bagi perusahaan besar. Setelah proses

pendampingan dan pelatihan, muncul pemahaman baru bahwa website dapat digunakan sebagai media yang efektif, murah, dan berjangkauan luas untuk mempromosikan produk lokal. Kesadaran baru ini mendorong pelaku UMKM untuk mulai memikirkan identitas usahanya secara lebih profesional melalui penyusunan profil, foto produk yang lebih baik, dan narasi merek yang lebih kuat.

2. Terjadi perubahan perilaku Karang Taruna dari pasif menjadi pelaku aktif dalam pengembangan ekonomi digital desa.

Sebelumnya, Karang Taruna lebih sering terlibat dalam kegiatan bersifat seremonial atau kegiatan rutin yang hanya berorientasi pada event. Melalui pendampingan, mereka mulai terlibat langsung dalam aktivitas teknis seperti pendataan UMKM, pengelolaan konten website, dan pendampingan pelaku usaha dalam menyusun profil usaha. Proses ini membentuk pola kerja baru yang lebih proaktif, kreatif, dan berbasis pemecahan masalah nyata yang dihadapi masyarakat.

3. Muncul figur pemuda lokal yang secara sukarela mengambil peran sebagai koordinator pengelolaan website dan fasilitator digital desa.

Sosok ini lahir secara alamiah selama proses pendampingan, berawal dari keterlibatan aktif dalam pelatihan dan kemudian menjadi rujukan bagi pelaku UMKM ketika membutuhkan bantuan teknis. Kemunculan pemimpin lokal semacam ini menandai hadirnya agen perubahan internal yang mampu mendorong keberlanjutan program setelah kegiatan pengabdian selesai.

4. Meningkatnya kapasitas sosial dan manajerial pelaku UMKM maupun Karang Taruna.

Pendampingan tidak hanya menghasilkan keterampilan teknis dalam mengelola website, tetapi juga meningkatkan kemampuan dasar dalam:

- a) Menyajikan informasi usaha secara jelas dan menarik,
- b) Mendokumentasikan produk dengan standar yang lebih baik,
- c) Memahami pentingnya konsistensi dalam pembaruan konten,
- d) Membangun citra usaha dan komunikasi profesional dengan konsumen.

Kemampuan ini memperkuat posisi Karang Taruna sebagai fasilitator desa dan meningkatkan kesiapan UMKM untuk beradaptasi dengan tuntutan ekonomi digital yang semakin kompetitif.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini tidak hanya menghasilkan media website sebagai etalase digital UMKM Desa Purworejo, tetapi juga menumbuhkan transformasi sosial yang lebih luas berupa kesadaran baru, pembelajaran kolektif, munculnya

pemimpin muda lokal, serta terbentuknya ekosistem kolaboratif yang mendukung pemasaran produk lokal secara berkelanjutan.

4. DISKUSI

Hasil pengabdian di Desa Purworejo menunjukkan bahwa keterlibatan aktif Karang Taruna dalam setiap tahap kegiatan mendukung terjadinya proses pemberdayaan masyarakat sebagaimana yang disampaikan oleh (Antonius Ary Setyawan et al. 2025), yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama perubahan. Karang Taruna tidak hanya menerima pelatihan, tetapi juga terlibat dalam pengumpulan data UMKM, penyusunan konten, hingga pengelolaan website sebagai media pemasaran desa. Temuan ini sejalan dengan artikel (Soliha et al. 2024) yang menjelaskan bahwa Karang Taruna memiliki peran fasilitatif dan teknis dalam pengembangan ekonomi lokal melalui pendampingan dan pelatihan keterampilan digital.

Selain menghasilkan website UMKM desa, kegiatan ini mendorong terbentuknya pola kerja baru di tingkat desa, di mana Karang Taruna mulai menjalankan peran sebagai pengelola media digital local (Sihotang et al. 2024). Kondisi ini menunjukkan terjadinya perubahan sosial berupa peningkatan kapasitas organisasi pemuda serta berkembangnya pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari strategi pemasaran usaha. Hal ini sejalan dengan (Rohman, Islamia, and Suciati 2024) yang menegaskan bahwa pendampingan yang berkelanjutan dapat memperkuat struktur sosial lokal dan memunculkan peran-peran baru dalam pembangunan ekonomi komunitas.



Gambar 5 Penyerahan cinderamata kepada Perangkat Desa Purworejo dan Karang Taruna.



Gambar 6 Foto bersama Tim Pelaksana dengan Perangkat Desa dan UMKM Desa Purworejo.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Purworejo menunjukkan bahwa pendampingan pembuatan website bagi UMKM mampu menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi digital di tingkat desa. Melalui keterlibatan aktif Karang Taruna, pelaku UMKM, dan perangkat desa, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan media promosi berupa website, tetapi juga meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemasaran berbasis teknologi sebagai tuntutan ekonomi modern.

Selain menghasilkan output teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan perubahan sosial positif berupa meningkatnya kesadaran digital, munculnya pemuda lokal sebagai fasilitator teknologi, serta berkembangnya pola kerja kolaboratif dalam pengelolaan informasi dan promosi produk desa. Dengan terbentuknya kemampuan baru ini, Desa Purworejo memiliki fondasi yang lebih kuat untuk melanjutkan pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana peningkatan daya saing dan keberlanjutan UMKM lokal.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami dari Tim Pelaksana Kegiatan mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa, Perangkat Desa, Karang Taruna, UMKM dan seluruh warga Desa Purworejo Kecamatan

Sragi yang telah memberikan kesempatan kepada Tim untuk berbagi dan belajar bersama dalam kegiatan ini. Tentunya tanpa adanya keterimaan dan dukungan dari semua pihak kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak akan terlaksana.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, Nadia, Vieraca Recaron Aldolyn, Mohammad Fadhli, Afrixson Leonardo Alexzander, and Ramadhani Mahendra Kusuma. 2024. "Pemanfaatan Website Desa Dalam Upaya Optimalisasi Pemasaran Produk UMKM Di Desa Karanglo Kabupaten Jombang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 2(3):66-73. doi:10.59024/jpma.v2i3.894. <https://doi.org/10.59024/jpma.v2i3.894>
- Antonius Ary Setyawan, Eva Desembrianita, Muhammad Hery Santoso, Syahril, and Rienke Ryke Kalalo. 2025. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lokal." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4(1):1494-1503. doi:10.31004/jerkin.v4i1.1769. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1769>
- Arifin, Rita Wahyuni. 2016. "Website Sebagai Media Promosi Untuk Memasarkan Produk Industri Kreatif." *Information Management for Educators and Professionals* 1(1):77-85.
- Barus, Dariz Radyananda, Joy Stevan Simangunsong, Sinta Engelika Br Ginting, and Lenti Susana Saragih. 2024. "The Influence Of Information Technology Developments On Global Markets." *Jurnal Intelektel Insan Cendikia* 1(4):495-500.
- Fitriyani, Desi, Vany Rahmawati, and Bhakti Gusti Walinegoro. 2023. "Membangun Soliditas Karang Taruna Melalui penciptaan Kegiatan Masyarakat Berbasis Kolaborasi." *Bagimu Negeri : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 388-97.
- Huda, Miftahul, Anwar Fatoni, Ratna Alfina Nurcahyani, Nakhwa Hasanatul Aulia, Gayuh Aulia Safitri, Putri Miftakhul Jannah, Febrina Yolandha, Lusiana Suryadie Putri, Putri Fadillah Rahman, Nuri Azizah, Husna Nabila Rosyida, Ririn Maryam, and Nazmah Maryam. 2025. "Optimalisasi Digital Marketing Dan Rebranding Logo Sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran UMKM: Studi Kasus UMKM Kerupuk Dua Udang Di Ngawi." *Nusantara Hasana Journal* 4(11):Page.
- Maghfiro, Laily. 2025. "Pemberdayaan Pemuda Oleh Pengurus Karang Taruna Bocah Padeg (BOPA) Dalam Bidang Sosial Dan Ekonomi Di Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik." 9(11).
- Pratamansyah, Surya Ryan. 2024. "Transformasi Digital Dan Pertumbuhan UMKM : Analisis Dampak Teknologi Pada Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia." 2(2):1-17. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i2.475>
- Ramahdani, Lisa, Ayu Lestari Sitio, Muhammad Syafuan Zairie, and Suhairi Suhairi. 2021. "Peran Strategis Internet Dalam Pemasaran Global." *PUBLICIANA : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 16(02):82-92.
- Rohman, Abdur, Sividinal Islamia, and Eny Suciati. 2024. "Peran Dan Esensi Karang Taruna Dalam Pengembangan Masyarakat Di Desa Jangur." *Profetik: Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat 2(2):23-35. doi:10.62490/profetik.v2i2.703.
<https://doi.org/10.62490/profetik.v2i2.703>
- Sachrir, Muh Irshan, and Ulul Azmi Mustari. 2025. "Strategi Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Untuk Penguatan Kapasitas SDM Usaha Mikro Di Kampung Bukit Makmur, Kalimantan Timur." *Nusantara Innovation Journal* 3(2):195-215. doi:10.70260/nij.v3i2.68. <https://doi.org/10.70260/nij.v3i2.68>
- Sihotang, Yosi Fransiska, Lisa Nurul Syifa, Elfrida Fahrizky Luthfie, Shafa Shafira, Ananda Yamrohim, Muhammad Aksal, Iqbal Permana Aji, and Rosalia Prismarini Nurdiarti. 2024. "Revitalisasi Karang Taruna Melalui Media Digital Guna Mengoptimalkan Kinerja." 11:2470-80. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.2108>
- Sofyan S. 2017. "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia." *Jurnal Bilancia* 11(1):33-59.
- Soliha, Imro Atus, Abdur Rahman, Moh Wahyudi, Robbaniyah Atiyatur, and Siti Wahyuni. 2024. "Penguatan Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jangur Melalui Program Pengabdian Masyarakat." *Muljeh: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):49-62.
- Wahyudi, Muhamad, Ayunda Putri N, Putri Aosiliana, and Sherindea Putri A. 2025. "Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pendekatan Ekowisata Untuk Menanggulangi Kemiskinan Ekstrem Di Kabupaten Magelang Jawa Tengah." 8(1):117-27. <https://doi.org/10.30591/japhb.v8i1.7812>
- Yolanda, Cindy. 2024. "Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(3):170-86. doi:10.36490/jmdb.v2i3.1147. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>